



## Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembinaan Iman Orang Dewasa di Lingkungan Keluarga

Elsa Manora Sinaga<sup>1</sup>, Agnes Pasaribu<sup>2</sup>, Juan Pablo Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IAKN Tarutung

Email: [elsaabrsinagaaaa@gmail.com](mailto:elsaabrsinagaaaa@gmail.com), [agnespasaribu15@gmail.com](mailto:agnespasaribu15@gmail.com), [juanpablosihombing@gmail.com](mailto:juanpablosihombing@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received December 09, 2025

Revised December 22, 2025

Accepted December 31, 2025

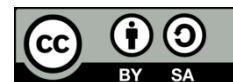
#### Keywords:

Christian Religious Education, Adults, Christian Family, Faith Formation

### ABSTRACT

*This article discusses the contribution of Christian Religious Education (CRE) in the development of adult faith within the Christian family environment. The family serves as the primary space for informal and continuous faith education. However, in reality, the faith formation of adults is often neglected due to work demands, technological advancements, and changes in societal lifestyle. This study aims to describe the role of Christian Religious Education in nurturing adult faith and to explain the family's role as the main context for implementing CRE. The method used is descriptive qualitative research with a literature study approach, through the analysis of theological books, scientific journals, and biblical texts. The study's findings indicate that Christian Religious Education plays a significant role in fostering faith, shaping Christian character, and strengthening adult spirituality through teaching the Word of God, modeling a godly life, and practicing faith within the family. Therefore, Christian Religious Education needs to be lived consciously and consistently within the Christian family.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received December 09, 2025

Revised December 22, 2025

Accepted December 31, 2025

#### Keywords:

Pendidikan Agama Kristen, Orang Dewasa, Keluarga Kristen, Pembinaan Iman

### ABSTRACT

Artikel ini membahas kontribusi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pengembangan iman orang dewasa di lingkungan keluarga Kristen. Keluarga menjadi tempat utama terjadinya pendidikan iman yang bersifat informal dan berkesinambungan. Namun, pada kenyataannya, pembinaan iman bagi orang dewasa sering kurang diperhatikan karena adanya tuntutan pekerjaan, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran Pendidikan Agama Kristen dalam membina iman orang dewasa serta menjelaskan peran keluarga sebagai konteks utama pelaksanaan PAK. Metode yang digunakan berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, melalui analisis buku teologi, jurnal ilmiah, dan teks Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan iman, membentuk karakter Kristiani, dan memperkuat spiritualitas orang dewasa melalui pengajaran firman Tuhan, keteladanan hidup, serta praktik iman dalam keluarga. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen perlu dijalani secara sadar dan konsisten di dalam keluarga Kristen.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



***Corresponding Author:***

Elsa Manora Sinaga

IAKN Tarutung

Email: [elsaabrsinagaaaa@gmail.com](mailto:elsaabrsinagaaaa@gmail.com)**PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan iman seseorang (Homrighausen & Enklaar, 2011). Dalam konteks Kristen, keluarga dipandang sebagai wadah utama bagi berlangsungnya pendidikan iman yang berkesinambungan. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya ditujukan bagi anak-anak dan remaja, tetapi juga memiliki peran penting bagi orang dewasa sebagai anggota keluarga dan jemaat gereja. Orang dewasa memegang peranan strategis sebagai teladan iman, pendidik, serta pengambil keputusan dalam keluarga.

Namun, realitas kehidupan modern menunjukkan bahwa pembinaan iman orang dewasa dalam keluarga sering kali mengalami tantangan. Kesibukan pekerjaan, perkembangan teknologi, serta pergeseran nilai-nilai kehidupan membuat Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga kurang mendapat perhatian. Akibatnya, pertumbuhan iman orang dewasa menjadi stagnan dan berdampak pada kehidupan rohani keluarga secara keseluruhan.

**Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat dalam ranah teori berupa pengayaan kajian Pendidikan Agama Kristen, khususnya dalam konteks orang dewasa dan keluarga. Secara praktis, artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi keluarga Kristen, gereja, dan pendidik PAK dalam mengembangkan pembinaan iman orang dewasa secara efektif.

**TINJAUAN TEORI****Pengertian Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses belajar yang berfokus pada Kristus sebagai pusatnya berlandaskan Alkitab, dengan tujuan menuntun peserta didik untuk bertumbuh dalam iman, pengetahuan, dan karakter Kristen (Groome, 1980; Pazmiño, 2008). Menurut Groome, Pendidikan Agama Kristen bertujuan membantu orang percaya menghidupi iman Kristen secara sadar dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PAK tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan praktis.

**Pendidikan Agama Kristen bagi Orang Dewasa**

Orang dewasa memiliki karakteristik belajar yang berbeda dengan anak-anak dan remaja, terutama karena pengalaman hidup dan kebutuhan reflektif yang lebih kompleks (Wilhoit, 1991). Mereka memiliki pengalaman hidup, pola pikir mandiri, dan kebutuhan kontekstual yang spesifik. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa perlu memperhatikan prinsip andragogi, yaitu pembelajaran yang relevan dengan pengalaman



hidup dan kebutuhan nyata. Dalam konteks ini, PAK berfungsi sebagai sarana refleksi iman dan penguatan spiritual bagi orang dewasa.

### **Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan Iman**

Alkitab menegaskan peran keluarga sebagai tempat utama pendidikan iman yang berkelanjutan dan kontekstual (Ul. 6:6–7; Ef. 6:4). Ulangan 6:6–7 menekankan pentingnya mengajarkan firman Tuhan secara berulang-ulang dalam kehidupan keluarga. Efesus 6:4 juga mengingatkan orang tua untuk mendidik anak-anak dalam ajaran dan nasihat Tuhan. Prinsip ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan lembaga ilahi yang bertanggung jawab atas pembinaan iman seluruh anggotanya, termasuk orang dewasa.

### **Pembinaan Iman Orang Dewasa dalam Keluarga**

Pembinaan iman orang dewasa dalam keluarga mencakup berbagai bentuk praktik rohani, seperti doa bersama, pembacaan Alkitab, diskusi iman, dan keteladanan hidup yang konsisten (Astley, 2000; Situmorang, 2018). Orang dewasa tidak hanya menjadi objek pendidikan, tetapi juga subjek yang aktif dalam membangun kehidupan rohani keluarga. Melalui pembinaan iman yang konsisten, orang dewasa dapat bertumbuh secara spiritual dan menjadi teladan iman bagi anggota keluarga lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, termasuk buku Pendidikan Agama Kristen, artikel ilmiah, serta teks Alkitab yang relevan dengan tema penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan analisis bahan-bahan literatur., sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengkaji konsep dan temuan yang berkaitan dengan peran Pendidikan Agama Kristen dalam pembinaan iman orang dewasa di lingkungan keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga**

Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai sarana pembentukan iman dan karakter orang dewasa dalam keluarga. Melalui pengajaran firman Tuhan, orang dewasa diarahkan untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Kristen diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Kristen juga mendukung orang dewasa dalam membangun sikap bertanggung jawab, penuh kasih, dan berkomitmen terhadap iman dalam lingkungan keluarga. Selain itu, kajian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen di dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat iman orang dewasa.. Melalui pembelajaran firman Tuhan dan doa bersama, orang dewasa dibimbing untuk terus memperbarui iman mereka. Firman Tuhan menjadi dasar dalam memahami dan menghadapi berbagai persoalan hidup (2 Timotius 3:16).



### **Pembentukan Karakter Kristen Orang Dewasa**

Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga juga berperan dalam membentuk karakter Kristen orang dewasa. Nilai-nilai seperti kasih, kesabaran, pengampunan, dan tanggung jawab dipelajari dan dipraktikkan dalam relasi keluarga. Galatia 5:22–23 menegaskan buah Roh sebagai ciri kehidupan iman yang dewasa.

Karakter Kristen yang terbentuk melalui PAK keluarga berdampak langsung pada kualitas relasi dalam keluarga. Orang dewasa yang memiliki karakter Kristen yang matang cenderung membangun relasi yang sehat dan harmonis.

### **Implementasi Pendidikan Agama Kristen bagi Orang Dewasa**

Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan rohani, seperti doa keluarga, pembacaan Alkitab secara teratur, serta diskusi iman yang kontekstual. Selain itu, keteladanan hidup orang dewasa dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Kristus menjadi aspek penting dalam pembinaan iman. Melalui praktik-praktik tersebut, Pendidikan Agama Kristen dapat dihidupi secara nyata dalam keluarga.

### **Dampak Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembinaan Iman**

Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan secara konsisten dalam keluarga memberikan dampak positif bagi pembinaan iman orang dewasa. Dampak tersebut antara lain pertumbuhan spiritual yang lebih matang, meningkatnya kualitas relasi dalam keluarga, serta kemampuan orang dewasa untuk menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan keluarga Kristen yang beriman dan berkarakter. Pembinaan iman melalui PAK keluarga juga menolong orang dewasa memaknai pengalaman hidup sebagai bagian dari proses pertumbuhan iman. Dengan demikian, iman tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi dihidupi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### **Orang Dewasa sebagai Teladan Iman**

Analisis menunjukkan bahwa orang dewasa memiliki peran strategis sebagai teladan iman dalam keluarga. Keteladanan hidup menjadi metode pendidikan iman yang efektif karena iman tidak hanya diajarkan, tetapi juga diperlihatkan melalui tindakan nyata. 1 Korintus 11:1 menegaskan pentingnya keteladanan dalam kehidupan iman.

Orang dewasa yang hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristen akan menjadi contoh yang kuat bagi anggota keluarga lainnya. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga memiliki dampak yang berkelanjutan dan lintas generasi.

### **Dampak PAK terhadap Kehidupan Keluarga Kristen**

Pendidikan Agama Kristen dalam pembinaan iman orang dewasa tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga kehidupan keluarga secara keseluruhan. Keluarga yang menjalankan PAK secara konsisten cenderung memiliki kehidupan rohani yang lebih stabil dan relasi yang lebih harmonis. Yosua 24:15 menegaskan komitmen keluarga untuk hidup setia kepada Tuhan.



## KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen memegang peran yang sangat krusial dalam pembinaan iman orang dewasa di lingkungan keluarga. Melalui pembelajaran firman Tuhan, doa bersama, refleksi iman, dan keteladanan hidup, PAK keluarga menjadi sarana efektif untuk memperkuat iman dan membentuk karakter Kristen orang dewasa. Pembinaan iman yang berkelanjutan dalam keluarga menolong orang dewasa menjalankan perannya sebagai teladan iman.

## Saran

Disarankan agar keluarga Kristen lebih menyadari pentingnya Pendidikan Agama Kristen sebagai fondasi pembinaan iman orang dewasa. Gereja dan pendidik PAK juga diharapkan dapat mengembangkan program pendidikan yang mendukung pembinaan iman orang dewasa dalam konteks keluarga. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji topik ini dengan pendekatan lapangan untuk memperoleh data empiris yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2002). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Astley, J. (2000). *The Theology of Christian Education*. Birmingham: Handsel Press.
- Groome, T. H. (1980). *Christian Religious Education*. San Francisco, CA: Harper & Row.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2011). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
- Sidjabat, B. S. (2011). *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup.
- Situmorang, J. (2018). *Pendidikan iman Kristen dalam keluarga sebagai dasar pembentukan karakter*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 4(2), 101–112.
- Wilhoit, J. C. (1991). *Christian Education and the Search for Meaning*. Grand Rapids, MI: Baker Book House.